

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Data hasil penelitian berdasarkan pembelajaran batik yang telah dilakukan yaitu; kreativitas siswa sebelum dilakukan penelitian menghasilkan produk taplak meja sesuai tugas yang diberikan guru berdasarkan RPP dan kreativitas siswa setelah dilakukan penelitian mengalami peningkatan dari segi bentuk (dikembangkan dalam bentuk produk selendang), segi motif (siswa mampu melahirkan motif kreasi sendiri), segi pencantingan (rapi dan tidak putus-putus) dan segi warna (bervariasi dan tidak monoton).

Terdapat faktor pendukung dalam melakukan penelitian yaitu; sarana (ruang teori, ruang praktek, kursi, meja, alat dan bahan membatik, air serta listrik) dan prasarana (koridor, lapangan dan taman) sebagai penunjang jalannya proses pembelajaran batik. Faktor penghambat kreativitas siswa di antaranya; jam pembelajaran yang kurang memadai di masa pandemi Covid-19, kurangnya kemampuan siswa menggunakan alat dan bahan membatik, keterbatasan waktu bagi siswa pada saat melakukan praktek, kurangnya rasa ingin tahu siswa dan kurangnya ide penciptaan.

Upaya meningkatkan kreativitas siswa dalam berkarya batik tulis dilakukan dengan mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar, produk batik dan video proses membatik; memberikan contoh motif dalam bentuk flora, fauna dan geometris serta memberikan kebebasan terbimbing; memanfaatkan sarana dan prasarana berupa kursi dan meja sebagai alternatif

peralatan membatik (gawangan dan pamedangan) yang terbatas; ruang teori dan koridor sekolah sebagai alternatif tempat melangsungkan praktek membatik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 4 Padang, saran yang dapat penulis sampaikan dalam pembelajaran batik adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak SMK Negeri 4 Padang untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang berlangsungnya proses pembelajaran praktek membatik, menambah waktu pembelajaran praktek membatik bagi siswa sehingga siswa bisa lebih mengenal setiap proses dalam membatik.
2. Bagi pihak guru untuk mengembangkan media dan sumber belajar dalam bentuk produk batik, gambar dan video proses membatik agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran batik, memberikan tugas rutinitas kepada siswa yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan siswa dalam mengenal setiap proses membatik serta mengapresiasi karya batik yang dihasilkan siswa dengan mengikutsertakan karya siswa dalam sebuah pameran sesuai kriteria penilaian yang berlaku sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk berkarya batik.
3. Bagi peserta didik disarankan untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar agar dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran batik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, S. P., & Hastuti, R. (2017). Identifikasi Persentase Printing, Batik Tulis dan Batik Cap di Blok VIP International Batik Center (IBC) Pekalongan. *Jurnal Litbang*, Vol. 12.
- Debeturu, B., & Wijayaningsih, L. (2019). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3(1), 233-240.
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayama, J. (2017). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartati, Y. S. (2018). Tindak tutur asertif dalam gelar Wicara Mata Najwa di Metro TV. *Jurnal Kata: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra*, Vol. 2(2), 296-303.
- Lisbijanto, H. (2019). *Batik Edisi 2*. Yogyakarta: Histokultura.
- Kartika, S. D. (2007). *Budaya Nusantara*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Karsam, K. (2019). *Batik dari Masa Keraton Hingga Revolusi Industri 4.0*.
- Khasanah, N. (2022). *Visualisasi Elemen Gereja Ayam Pada Blazer*. Doctoral dissertation, ISI Yogyakarta.
- Nugraheni, S., Sugianto dan Rusilowati, A. (2019). Implementasi Model Pembelajaran “Treffinger” untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMA. *Unnes Physics Education Journal*, Vol. 8(2), 163-169.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 5 (2), 216-232.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 (33), 81-95
- Riyanto, D. (1995). *Proses Batik: Batik Tulis – Batik Cap – Batik Printing*. Yogyakarta: CV. Aneka.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadirman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sa'du, A. A. (2010). *Panduan Mengenal & Membuat Batik*. Jogjakarta: Harmoni.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung : Pustaka Ramadhan.
- Saputri, A, D. (2017). *Menggambar Batik Menggunakan Adobe Photoshop*. Yogyakarta: Andi.
- Sari, R., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Varia Pendidikan, Vol. 30 (1)*, 79-83.
- Semiawan, C. R. (2009). *Kreativitas keberbakatan: mengapa, apa, dan bagaimana*. Jakarta: Indeks.
- Setiawati, P. (2004). *Kupas Tuntas Teknik Proses Membatik*. Yogyakarta: Absolut
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuanlitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarma, M. (2013). *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syam, A. R. (2017). Posisi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan. *Jurnal Muaddib, Vol. 07 (01)*, 33-46.
- Utami, M. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Utomo, D. S. (2019). Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Batik Menggunakan Metode Project - Based Learning Pada Siswa Kelas VIII G SMP N 1 Trucuk Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Klaten: Universitas Negeri Yogyakarta
- Yudhi, L. (2019). Batik Tulis sebagai Warisan Budaya Dunia dalam Menanamkan Rasa Cinta Tanah Air Generasi Muda Indonesia. *Jurnal Komunikasi Dan Media, Vol. 4(1)*, 01-15.

Afnizar (60 th), guru batik, wawancara tanggal 8 Maret 2022 di SMK Negeri 4  
Padang, Kota Padang Sumatera Barat.

